

---

## Pengembangan Manajemen Usaha dan Pengolahan Produk Inovasi Bagi Kelompok Wanita Tani

**Khoirun Nisa<sup>1\*</sup>, M.Oktavian<sup>2</sup>, Supriono<sup>3</sup> Leli Akhlaqun Nisa<sup>4</sup> Nuurun Alaa Nuurin<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2,3,4</sup> Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>5</sup> Ekonomi Syariah, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [neesaaalkhoirot@unwaha.ac.id](mailto:neesaaalkhoirot@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Business management is a process in which a company plans, organizes, directs and controls company activities and resources to achieve its goals in an effective and efficient manner in an ever-changing environment. The group of women farmers in Sudimoro village is one of the activities in Sudimoro village which is quite active in business activities in the agricultural and product sectors, but this group has obstacles such as lack of knowledge of PKM partners regarding good business management, lack of product innovation management and no follow-up in terms of training that has been carried out. The aim of this PKM service is to empower the potential of the land owned by the Women Farmers Group. In this research the author combines methods (Research and Development), namely research methods used to produce certain products, and test the effectiveness of a product. With the (PAR) method, Participatory Action Research is a process where a community tries to study a problem scientifically with the aim of guiding it. The results of this research are the social impact on the Sudimoro village community from the economic sector.*

**Keywords:** *economy, innovation of women farming groups.*

### ABSTRAK

*Manajemen usaha ialah sebuah proses di mana perusahaan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan dan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien dalam lingkungan yang selalu berubah. Kelompok wanita tani yang ada di desa sudimoro salah satu kegiatan di desa sudimoro yang terbilang cukup aktif dalam kegiatan usaha di bidang pertanian dan produk namun kelompok tersebut terdapat kendala seperti Kurangnya Pengetahuan mitra PKM terkait pengelolaan manajemen usaha yang baik, Kurangnya pengelolaan inovasi produk dan Tidak ada nya tindak lanjut dalam hal pelatihan-pelatihan yang pernah terlaksana. Tujuan pengabdian PKM ini adalah untuk memberdayakan potensi hasil lahan yang di miliki oleh Kelompok Wanita Tani. Dalam penelitian ini penulis memadukan metode ( Research and Development ) yakni metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan, produk tertentu, dan menguji keefektifan suatu produk. Dengan metode (PAR) Participatory Action Research adalah sebuah proses dimana sebuah komunitas berusaha mempelajari sebuah masalah secara ilmiah dengan tujuan memandu. Hasil dari penelitian ini adalah dampak bagi sosial Masyarakat desa sudimoro dari sektor ekonomi.*

**Kata Kunci:** *ekonomi, inovasi kelompok Wanita tani.*

---

### PENDAHULUAN

Manajemen usaha ialah sebuah proses di mana perusahaan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan dan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien dalam lingkungan yang selalu berubah. Pengembangan manajemen pada umumnya sering di kaitkan dengan aktifitas-aktifitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan lebih spesifik cabang ilmu manajemen yang berurusan dengan perencanaan strategis dan pengambilan keputusan strategis.

Perencanaan manajemen pemasaran merupakan proses untuk memilih dan menganalisis target pasar, mengembangkan dan memelihara bauran pemasaran untuk dapat memuaskan kebutuhan konsumen. Manajemen perencanaan pemasaran bisa meliputi segmentasi target pasar, targeting, serta melakukan promosi. Sedangkan manajemen pengolahan inovasi produk berkaitan dengan penciptaan produk baru dan pasar baru. Dengan tujuan penciptaan produk baru yang berinovasi bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan mempertahankan bisnis.

Kelompok wanita tani yang ada di desa sudimoro salah satu kegiatan di desa sudimoro yang terbilang cukup aktif dalam kegiatan usaha di bidang pertanian dan produk namun kelompok tersebut terdapat kendala seperti Kurangnya Pengetahuan mitra PKM terkait pengelolaan manajemen usaha yang baik, Kurangnya pengelolaan inovasi produk dan Tidak ada nya tindak lanjut dalam hal pelatihan-pelatihan yang pernah terlaksana.

Oleh Karena itu kami mahasiswa PKM Unwaha kelompok 28 Desa Sudimoro ingin membantu mengatasi permasalahan manajemen usaha bagi kelompok wanita tani. Hal tersebut membuat kami menciptakan pelatihan manajemen usaha dan pengolahan produk inovasi. Pelatihan ini membuat materi berkaitan dengan bagaimana mencari ide produk inovatif, bagaimana mengolah keuangan bisnis, membuat pemasaran yang baik, hingga mengolah produk sayur menjadi produk inovatif.

Tujuan pengabdian PKM ini adalah untuk memberdayakan potensi hasil lahan yang di miliki oleh Kelompok Wanita Tani. Untuk membangun manajemen usaha KWT yang lebih baik dan tertata, Selain itu adanya kepercayaan ibu-ibu kelompok wanita tani untuk terus berinovasi dan meningkatkan penciptaan produk unggulan dan bisa berdampak pada ekonomi anggota dan masyarakat sekitar.

## **METODE**

Dalam penelitian ini penulis memadukan metode ( *Research and Development* ) yakni metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan, produk tertentu, dan menguji keefektifan suatu produk (Sugiyono, 2013, p. 297). Dengan metode (PAR) *Participatory Action Research* adalah sebuah proses dimana sebuah komunitas berusaha mempelajari sebuah masalah secara ilmiah dengan tujuan memandu, memperbaiki, mengevaluasi untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dari suatu tatanan atau atauran yang sudah tertata lebih awal (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Sasaran dalam penelitian ini adalah ibu-ibu Kelompok wanita tani (KWT) desa sudimoro, yang mana sasaran ini diharapkan bisa melanjutkan dan meneruskan produk yang sudah diberikan pada saat pendampingan pembuatan produk baru.

Dengan mengidentifikasi kebutuhan mitra yakni tentang adanya satu potensi dan promosi yang terpusat, kami memberikan konsep manajemen produksi, dan pengelolaan hasil lahan pertanian yang untuk menampilkan informasi tentang potensi desa misalkan hasil lahan gapoktan yang kurang terstruktur dalam pemasaran nya namun kita adakan pelatihan pengelolaan hasil lahan dengan mengumpulkan beberapa poktan, kegiatan ini melibatkan ibu-ibu kelompok Wanita Tani (KWT) desa sudimoro kegiatan awal dimulai pada tanggal 13 september 2023. Dengan melakukan sosialisasi ke ibu ibu kwt.

**Tabel 1. Tahapan PKM**

| <b>Identifikasi Kebutuhan Mitra</b>               | <b>Metode Pelaksana</b>   | <b>UjiCoba Pelatihan</b>                           | <b>Pelaksanaan</b>  |
|---|---|--|---|
| Mitra Membutuhas manajemen pemasaran yang baik    | Memberikan Pelatihan Manajemen                                  | Membuat Bahan Pelatihan dari berbagai bahan sumber | Memberikan pelatihan bagaimana cara pemasaran, pengelolaan sosial media, Cara editing serta FGD |
| Mitra membutuhkan pengelolaan keuangan            | Memberikan pelatihan manajemen keuangan                         | Membuat Bahan Pelatihan dari berbagai bahan sumber | Memberikan pelatihan berkaitan dengan HPP, arus kas, serta pengelolaan anggaran dan FGD         |
| Mitra membuat pelatihan pembuatan produk inovatif | Memberikan demo produk inovasi dari lahan kwt serta menunjukkan | Uji Coba produk ice cream dan brownis terong       | Memberikan pelatihan pembuatan brownis terong, dan sayur Fresh                                  |

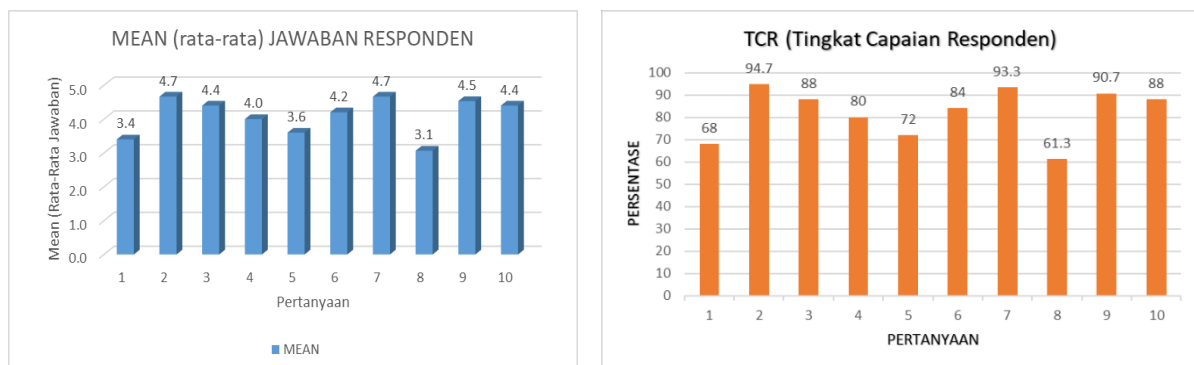
|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | beberapa hasil yang sudah tim PKM buat |  |  |
|--|--|--|--|

Terkait partisipasi peserta sangatlah antusias terbukti dengan jumlah yang datang dimana sebelumnya kami hanya mengundang 5 anggota kwt namun yang datang sekitar 15 orang. Selain itu peserta kwt juga sangat antusias dalam mengikuti program ini. Dibuktikan dengan diskusi yang santai namun saling memberikan feed back.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

| No. | Nama        | Pernyataan |      |     |    |     |     |      |      |      |     |
|-----|-------------|------------|------|-----|----|-----|-----|------|------|------|-----|
|     |             | 1          | 2    | 3   | 4  | 5   | 6   | 7    | 8    | 9    | 10  |
| 1   | Bu Alia     | 3          | 5    | 4   | 5  | 4   | 4   | 4    | 3    | 4    | 4   |
| 2   | Bu Yubandia | 2          | 4    | 5   | 4  | 3   | 5   | 5    | 3    | 5    | 5   |
| 3   | Bu Kasini   | 4          | 5    | 5   | 4  | 3   | 4   | 5    | 4    | 5    | 5   |
| 4   | Bu Endang   | 3          | 4    | 5   | 5  | 4   | 4   | 4    | 3    | 4    | 3   |
| 5   | Bu Jum      | 3          | 5    | 5   | 4  | 4   | 4   | 5    | 3    | 5    | 5   |
| 6   | Bu Ika      | 4          | 5    | 4   | 4  | 2   | 4   | 5    | 4    | 4    | 4   |
| 7   | Bu Endah    | 5          | 5    | 5   | 4  | 4   | 4   | 5    | 2    | 5    | 4   |
| 8   | Bu Lutfiana | 2          | 4    | 4   | 4  | 4   | 5   | 4    | 3    | 4    | 5   |
| 9   | Bu Ika      | 4          | 5    | 5   | 3  | 5   | 4   | 5    | 3    | 5    | 4   |
| 10  | Bu Sunarti  | 5          | 5    | 4   | 3  | 4   | 4   | 4    | 3    | 4    | 4   |
| 11  | Bu Yukseh   | 4          | 5    | 3   | 5  | 4   | 3   | 5    | 4    | 4    | 5   |
| 12  | Bu Atik     | 2          | 5    | 5   | 3  | 3   | 4   | 5    | 2    | 5    | 5   |
| 13  | Bu Laili    | 5          | 5    | 4   | 4  | 3   | 4   | 4    | 2    | 4    | 4   |
| 14  | Bu Tri      | 3          | 5    | 4   | 3  | 3   | 5   | 5    | 4    | 5    | 4   |
| 15  | Bu elok     | 2          | 4    | 4   | 5  | 4   | 5   | 5    | 3    | 5    | 5   |
|     | Skor        | 51         | 71   | 66  | 60 | 54  | 63  | 70   | 46   | 68   | 66  |
|     | Mean        | 3,4        | 4,7  | 4,4 | 4  | 3,6 | 4,2 | 4,7  | 3,1  | 4,5  | 4,4 |
|     | TCR         | 68         | 94,7 | 88  | 80 | 72  | 84  | 93,3 | 61,3 | 90,7 | 88  |

Berdasarkan hasil angket pelatihan manajemen usaha bagi kelompok wanita tani adalah sebagai berikut ini:



**Grafik 2.** Hasil presentase TCR

Berdasarkan angket diatas jawaban responden selaku kelompok tani yang mengikuti pelatihan manajemen usaha dan pengolahan produk inovasi bagi kelompok wanita tani menunjukkan minat yang bagus dan langsung menindak lanjuti pelatihan yang diberikan berkaitan dengan pengelolaan keuangan, menciptakan pemasaran yang baik serta penciptakaan inovasi produk. Secara kondisi dilapangan memang

produk kwt monoton hanya jus dan sayur di kantong kresek dan itu tidak memiliki value lebih karena memang secara potensi pasar kurang baik menurut ibu-ibu. Secara manajemen keuangan juga belum tertata belum rapi dimana setiap kali panen hasilnya selalu minus tidak ada pencatatan dan kurangnya perhitungan harga. Selain sektor pemasarnya masih belum optimal dikarenakan masih menganut sistem pokonya laku. Dengan adanya pelatihan manajemen usaha ini bisa membantu memperbaiki sistem di usaha kwt.

Hal ini pernah dilakukan oleh (Adinurani & Wardhani, 2023) pelatihan membuat produk inovasi bisa berjalan dengan baik, sumber daya lokal sebagai tanaman pangan pekarangan dapat mempunyai nilai tambah sebagai produk unggulan. Pelatihan selanjutnya dilakukan oleh (Mafudi et al., 2020) juga bisa berjalan dengan lancar yaitu memberikan contoh kemasan yang berkualitas sebagai inovasi kelompok wanita tani dan membuat kelompok wanita tani menjadi sadar dan meningkatkan kualitas pengemasan produk, dalam pengabdian ini ada dua sifat kegiatan yaitu: perintisan (kegiatan yang merintis hal baru dalam mengatasi suatu permasalahan). Penunjang (kegiatan yang dilakukan untuk menunjang berbagai kegiatan pihak lain) (Emilia, 2022). sehingga penting bagi kami bahwa program yang kami laksanakan mampu memberikan hasil positif kepada mitra kami yaitu KWT di desa Sudimoro.

Tolak ukur yang kami gunakan di sini adalah adanya penurunan terkait;

- Adanya hasil bumi dari lahan KWT yang kurang dalam pengelolaan dan manajemen pada pemasaran produk.
- Kegiatan ini untuk meningkatkan surplus pada KWT dan memberdayakan kembali potensi kader-kader KWT.
- Hasil bumi yang ada pada lahan KWT yang semakin hari semakin fluktuatif maka dari itu di buat lah inovasi yang bisa menghasilkan surplus pada mitra.

Dari tolak ukur tersebut, program kami mendapatkan respon positif dan antusias Dari Pihak KWT untuk berkelanjutan untuk melanjutkan hasil produk dan teknis manajemen pada mitra terkait pemanfaatan hasil lahan. Ini menjadi hasil dasar bagi kami untuk mempertahankan usaha lokal dan pemanfaatan hasil lahan yang mana masukan dari mitra dan aparat desa menjadi inputan bagi sistem yang sedang di bangun.

Dampak ekonomi dalam Program yang di laksanakan bisa memberikan dampak positif bagi para kelompok wanita tani yang memiliki keterampilan manajemen usaha dan mampu menghasilkan produk inovatif memiliki potensi untuk meningkatkan pendapat mereka. Dengan keterampilan manajemen yang ditingkatkan, kelompok wanita tani bisa mengelola lahan pertanian lebih efisien pengolahan produk inovatif memungkinkan KWT untuk menghasilkan produk tambahan.

Dampak sosial dalam penelitian ini wanita tani dapat mengembangkan keterampilan baru dalam manajemen bisnis, pengolahan produk, dan pemasaran, ini membantu mereka menjadi lebih terampil dan berpengetahuan, yang pada gilirannya dapat membantu perkembangan ekonomi dan sosial desa tersebut. Pada sector lain dengan produk yang inovatif dan pengemasan yang menarik, kelompok wanita tani dapat mengembangkan pasar baru dan meningkatkan brand mereka, ini membantu produk mereka lebih kompetitif dipasar lokal dan bahkan internasional. Jika produk yang dihasilkan oleh kelompok wani tani memiliki daya tarik unik, ini dapat mempengaruhi sektor pariwisata lokal, wisatawan bisa tertarik mengunjungi desa sudimoro untuk membeli produk tersebut

## **SIMPULAN**

Dari tahapan tahapan ringkasan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dibidang ekonomi, dapat menyimpulkan: melakukan pengembangan hasil lahan pertanian milik KWT desa sudimoro seperti pelatihan pakecing dan membuat inovasi sebuah produk seperti olahan bronis terong, ice cream sawi, sendok edible yang terbuat dari sayur merupakan langkah yang tepat agar pemasarannya saat menjual hasil dari lahan pertanian lebih ter ukur dan memiliki nilai jual yang tinggi, memanfaatkan hasil bumi pertanian untuk dijadikan sebuah ide usaha yang inovasi agar bisa menarik konsumen, dari hasil kegiatan yang di lakukan bertempat di lahan KWT banyak sekali hasil dari lahan yang bisa di kelola oleh kwt dan di pasar kan dengan berbagai strategi dan target market dan dari hasil kegiatan yang kita adakan juga menghasilkan inovasi-inovasi yang baru.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Adinurani, P. G., & Wardhani, R. M. (2023). Nilai Tambah Sumber Daya Lokal Sebagai Produk Unggulan Pada Kelompok Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Edelweis. *Jurnal Daya-Mas*, 8(1), 41–47. <https://doi.org/10.33319/dymas.v8i1.106>
- Ardiani, F. D., & Rusmala Dibyorini, M. C. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) “ASRI” Kalurahan Bendung Kapanewon Semin Kabupaten Gunung Kidul.

- SOSIO PROGRESIF: Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial*, 1(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.47431/sosioprogresif.v1i1.111>
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Mafudi, Sugiarto, & Kusuma, poppy D. I. (2020). *Penguatan Manajemen Usaha dan Kemampuan Inovasi Kelompok Wanita Tani SINTA Majalengka di Banjarnegara*. 2(2), 1–6.
- Muizu, w ode Z., Sari, prima yusi, & Handani, welly larasakti. (2019). Peranan Kelompok Tani Wanita (KWT) Tali Wangi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Citali, Kabupaten Sumedang. *SNK*, 1, 151–164.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Aci Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06(01), 62–71.
- Ratnasari, D., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. (2017). Analisis Hubungan Manajemen Usaha Tani Padi Sawah Dengan Tingkat Keberhasilan Gapoktan serumpun. *AGRINESIA*, 2.
- Redaputri, A. P., Barusman, M. Y. S., Putra, A. R., Dunan, H., & Hakim, L. (2022). *pelatihan pendampingan pengembangan kewirausahaan umkm penghasilan kripik ksu gapoktan rukun santoso desa bumi sari, kec natar*. 1, 26–32.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan R and D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 3, Issue April). Alfabeta.